

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel. (Kriyantono, 2006:67).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterbukaan informasi publik u siapa saja yang menjadi subjek penelitian ini adalah yang termasuk dalam informen penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Diskominfo dan Statistik Provinsi Riau	1 orang
2.	Kepala Sub. Bagian Publikasi Dokumentasi dan Media Massa	1 orang
3.	Kepala bidang Informasi dan Komunikasi publik	1 orang
4.	Seksi Pengelolaan Media Komunikasi	1 orang
5.	Seksi Layanan Informasi Publik	1 orang
6.	Seksi Pengelolaan Informasi dan Opini Publik	1 orang
Total		6

Sumber : Data Olahan Penulis, 2017

Subjek penelitian ini diambil karena orang-orang tersebut di ataslah yang mengetahui bagaimana dan seperti apa keterbukaan publik di Pekanbaru sebagaimana yang telah dilakukan oleh diskominfo dan Statistik Provinsi Riau. Subjek Penelitian dipilih karena orang-orang tersebut merupakan orang-orang yang mengelola penyebaran informasi publik.

3.3 Objek Penelitian

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Diskominfo dan Statistik Provinsi Riau dalam menyebarkan informasi publik. Yang menjadi objek penelitian ini adalah orang-orang atau bagian-bagian yang ada di Diskominfo dan Statistik Provinsi Riau yang bertugas dalam penyebaran informasi publik. Objek ini dipilih karena orang-orang tersebutlah yang bertugas dan mengatur mengenai informasi yang akan disebarluaskan pada masyarakat.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas komunikasi, informatika dan statistik Provinsi Riau. Dipilihnya lokasi ini karena Dinas komunikasi, informatika dan statistik Provinsi Riau. Dinas komunikasi, informatika dan statistik Provinsi Riau beralamat di Jl. Jend Sudirman No. 460 Kelurahan Jadirejo Kecamatan Pekanbaru Kota. Penelitian ini akan dengan jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan penelitian

No	JENIS KEGIATAN	Tahun 2018															
		FEB				MAR				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan UP		x	x													
2	Seminar UP				x												
3	Riset					x											
4	Peneliti Lapangan					x	x										
5	Pengelolaan data dan analisis Data							x	x								
6	Konsultasi dan Bimbingan Skripsi									x	x	x	x				
7	Ujian Skripsi													x			
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Penyerahan														x	x	
9	Skripsi																x

3.5 Jenis dan Sumber Data

2. Jenis data

Jenis data penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu :

1. Data Primer : Data Primer penelitian ini adalah hasil wawancara informen penelitian, yang menjadi informen penelitian ini adalah dapat dilihat pada

table 3.1 dia atas. Hasil wawancara dijadikan sebagai data primer karena hasil wawancara akan di analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini

2. Data Sekunder : Data Sekunder Penelitian ini adalah dokumentasi lapangan dan dokumentasi pendukung lainnya, yang menjadi data sekunder penelitian ini adalah berupa hasil dokumentasi wawancara informen, data-data yang membuktikan bahwa diskominfo telah melakukan penyebarluasan informasi publik. Data sekunder tersebut dipilih karena sebagai pendukung hasil analisa penelitian ini.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dua yaitu :

a. Sumber data Primer

Sumber data primer penelitian ini adalah wawancara informen penelitian yang terdiri dari orang-orang yang memiliki peran dalam mengelola keterbukaan informasi publik di Diskominfo dan Statistik Provinsi Riau

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen, laporan, buletin dan arsip yang mendukung sebagai bahan dalam penelitian karena dokumen, laporan, buletin dan arsip dapat menjadi bukti bahwa sejauh mana usaha atau kerja dan wewenang Dinas komunikasi, informatika dan statistik Provinsi Riau dalam menyebarkan informasi publik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data untuk mencari informasi guna mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik yaitu:

a) Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Suatu cara mengumpulkan data-data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data secara lengkap dan mendalam (Kriyantono, 2006: 100). Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan dua jenis pertanyaan. Pertama, wawancara terstruktur yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh penulis sebagai panduan (*interview guide*). Dan kedua, wawancara tak terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan dan merupakan perkembangan dari daftar pertanyaan yang ada, sifatnya informal. Adapun pihak yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini disebut sebagai informen penelitian. Informen penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

Informent Penelitian

No	Jabatan	Alasan
1.	Kepala Diskominfo dan Statistik Provinsi Riau	Sebagai penanggungjawab badan dan bagian di Diskominfo dan statistic provinsi Riau
2.	Kepala Sub. Bagian Publikasi Dokumentasi dan Media Massa	Sebagai Penanggung jawab dalam pelaksanaan publikasi serta dokumentasi
3.	Kepala bidang Informasi dan Komunikasi publik	Kerena bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan, pengelolaan opini publik, sumber daya komunikasi publik, kemitraan komunikasi, layanan informasi publik, pengelolaan informasi publik dan media publik
4.	Seksi Pengelolaan Media Komunikasi	Bertugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, serta penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi.
5.	Seksi Layanan Informasi Publik	Bertugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi pelayanan informasi publik, serta layanan hubungan media
6.	Seksi Pengelolaan	Bertugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkungpemerintah daerah,

No	Jabatan	Alasan
	Informasi dan Opini Publik	serta pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah

- b) Dokumentasi Peneliti mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen itu dapat berupa dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya: laporan polisi, berita-berita surat kabar, traskrip acara TV, dan lainnya. Sedangkan dokumen privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya (Kriyantono, 2006: 118). Dengan tehnik ini peneliti berusaha memperoleh data atau informasi dengan cara menggali dan mempelajari dokumen-dokumen, arsip dan catatan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Dinas komunikasi, informatika dan statistik Provinsi Riau dalam mendukung keterbukaan informasi publik, data –data tersebut seperti dokumentasi dari informasi publik, media seperti majalah atau surat kabat yang dibuat oleh Diskominfo, data daftar kegiatan pelatihan staf dan pegawai untuk menunjang keberhasilan keterbukaan informasi publik, data mengenai media yang sering digunakan diskominfo dalam menyebarkan informasi publi, dan lain sebagainya. Data ini dibutuhkan untuk menunjang hasil wawancara dan penelitian ini.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan pada penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif adalah dengan mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

3.8 Metode Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukiskan secara sistematis data, karakteristik dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun, merangkum dan menganalisa serta menginterpretasikan kedalam hal yang sebenarnya sehingga dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang menjadi objek

penelitian. Analisis yang dilakukan adalah dengan memberikan informen penelitian ini beberapa pertanyaan yang terdapat dalam daftar pertanyaan wawancara, dimana pertanyaan-pertanyaan wawancara tersebut meliputi rumusan 5 W + 1 H. Rumusan dimaksud merupakan jawaban terhadap peran diskominfo (*What*), terhadap siapa penyebarluasan informasi (*Whom*), siapa yang berperan melakukannya(*Who*), dimana dilaksanakan (*Where*) dan kapan saja waktu dalam penyebarluasan informasi publik (*When*) serta bagaimana teknis pelaksanaannya (*How*).

